

CHARACTERISTICS, COMPONENTS, AND STRUCTURE OF MANAGEMENT INFORMATION IN EDUCATIONAL INSTITUTIONS

KARAKTERISTIK, KOMPONEN, DAN STRUKTUR INFORMASI MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN

Revanti Atlantika Prayugo

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
atlantika2001@gmail.com

Abstrac: *Management Information Systems is a field of study that is currently growing rapidly in line with the development of the business world and advances in information technology as a support for business activities. The increasing complexity of systems and their roles in various fields of life requires the study of Management Information Systems through a sociotechnical approach. Until now, discussions and debates about information systems still often revolve around general assumptions that lead to the understanding that information systems are solely related to technical approaches. A multiperspective view of information systems shows that they are a multidisciplinary field of study. This strengthens the position of Management Information Systems, supported by information technology, in shaping enterprise systems and playing a role in enhancing the value chain of a company or organization. This research employs a literature study method to analyze the characteristics, components, and structure of management information in educational institutions. The findings indicate that by utilizing management information systems, educational institutions can improve transparency, accountability, and the quality of education.*

Keywords: *Characteristics, components, management information structure*

Korespondensi: **Revanti Atlantika Prayugo**
Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
atlantika2001@gmail.com

A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, lembaga pendidikan dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional mereka. Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi solusi penting dalam mengelola berbagai aspek pendidikan, mulai dari administrasi akademik hingga pengelolaan sumber daya manusia. SIM tidak hanya berfungsi untuk menyimpan dan memproses data, tetapi juga untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan transparansi dalam sistem pendidikan.

Struktur sistem merupakan komponen-komponen yang membentuk sistem itu sendiri, sedangkan proses merupakan uraian prosedur kerja setiap komponen dalam mencapai tujuan dari sistem. Ilustrasi ini memberikan gambaran bahwa kegiatan kecil maupun besar menggunakan sistem dalam melakukan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan tertentu. Demikian pula kegiatan dalam suatu organisasi tidak terlepas dari sistem dan informasi untuk mencapai tujuannya.¹

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan data dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Dengan adanya SIM, lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan berbagai informasi, seperti data mahasiswa, kurikulum, jadwal, dan keuangan, dalam satu sistem yang terpusat. Hal ini tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mempercepat proses administrasi yang seringkali memakan waktu jika dilakukan secara manual.

Selama bertahun-tahun, peran Sistem Informasi Manajemen telah berkembang seiring dengan semakin canggihnya teknologi. Bahkan saat ini sistem informasi manajemen atau disingkat SIM berkembang menjadi sistem yang lebih kompleks dan cerdas. Sesuai dengan namanya, Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem yang mengelola seluruh data atau informasi suatu organisasi. Selama beberapa dekade terakhir sistem informasi telah berkembang dimana-mana, bahkan ke titik di mana mungkin kita tidak menyadari keberadaanya di banyak kegiatan keseharian yang kita lakukan. Bagaimana kita berinteraksi dengan berbagai komponen dalam sistem informasi setiap hari melalui perangkat elektronik yang berbeda. Ponsel

¹ Miftah, M., Muzaki, M., & Tamrin, M. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I* (Vol. 1). Zahira Media Publisher. 2

cerdas, laptop, dan computer pribadi menghubungkan secara konstan ke berbagai sistem.²

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah membuka peluang bagi lembaga pendidikan untuk memanfaatkan data dalam pengelolaan proses belajar mengajar. Dengan adanya SIM, lembaga pendidikan dapat mengintegrasikan berbagai informasi, seperti data mahasiswa, kurikulum, jadwal, dan keuangan, dalam satu sistem yang terpusat. Hal ini tidak hanya mempermudah akses informasi, tetapi juga mempercepat proses administrasi yang seringkali memakan waktu jika dilakukan secara manual.

B. PEMBAHASAN

Diskusi

1. Karakteristik Sistem Informasi Manajemen Lembaga Pendidikan

Sistem informasi manajemen atau management information system (SIM), adalah sistem digunakan untuk menyajikan informasi dalam mendukung operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Biasanya SIM menghasilkan informasi untuk memantau kinerja, memelihara koordinasi, dan menyediakan informasi untuk operasi organisasi. Umumnya sistem informasi manajemen diambil data dari sistem pemrosesan transaksi.

Sistem informasi manajemen seringkali disebut juga sebagai “sistem peringatan manajemen (management alerting system) karena sistem ini memberikan peringatan kepada pemakai (umumnya manajemen) terhadap masalah maupun peluang. Istilah yang lain dari sistem informasi manajemen adalah “sistem pelaporan manajemen atau management reporting system”

Menurut Turban sistem informasi manajemen memiliki beberapa karakteristik yaitu:

- a. Beroperasi pada tugas-tugas yang terstruktur, yakni pada lingkungan yang telah mendefinisikan hal-hal berikut secara tegas dan jelas : prosedur operasi, aturan pengambilan keputusan, dan arus informasi
- b. Meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya
- c. Menyediakan laporan dan kemudahan akses yang berguna untuk pengambilan keputusan tetapi tidak secara langsung (manajer menggunakan laporan

² Ridwan, M., Widiastiw, Y., Zaidiah, A., Purabaya, R. H., Isnainiyah, I. N., Ardilla, Y., ... & Rahayu, T. (2021). *Sistem informasi manajemen*. (Bandung : Widina Bhakti Persada).

dan informasi dan membuat kesimpulan-kesimpulan tersendiri untuk melakukan pengambilan keputusan)³

2. Komponen Sistem Informasi Manajemen Lembaga Pendidikan

Menurut Susanto komponen dalam sebuah informasi akuntansi yang terintegrasi dalam sebuah sistem yang bekerja secara harmonis dalam rangka menghasilkan informasi yang dapat diandalkan oleh para pemakai. Dalam konsep sistem informasi manajemen yang harus diintegrasikan adalah semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk suatu sistem informasi manajemen yang berkualitas.⁴ Gambaran umum sistem informasi manajemen dan komponen yang dimiliki oleh sistem informasi manajemen. Carolina Niken, membagi komponen sistem informasi manajemen ke dalam tiga komponen yaitu sebagai berikut:

a. Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fungsional

Komponen sistem informasi secara fungsional, menurut Carolina Niken, adalah seluruh komponen yang berhubungan dengan teknik pengumpulan data, pengolahan, pengiriman, penyimpanan, dan penyajian informasi yang dibutuhkan, untuk manajemen, meliputi:

1) Sistem administrasi dan operasional. Sistem ini melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin seperti bagian personalia, administrasi, dan sebagainya, yang telah ditentukan prosedurnya. Sistem ini harus diteliti terus menerus agar perubahan dapat segera diketahui.

2) Sistem pelaporan manajemen sistem. Sistem ini berfungsi untuk membuat dan menyampaikan laporan yang bersifat periodik kepada pengambil keputusan atau manajer.

3) Sistem database. Sistem ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan data dan informasi oleh beberapa unit organisasi. Database mempunyai kecenderungan berkembang sejalan dengan perkembangan organisasi, sehingga interaksi antarunit akan bertambah besar dan menyebabkan informasi yang dibutuhkan juga akan semakin bertambah.

³ A. Rusdiana. 2018. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. (Bandung : Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). 42

⁴ Frisdayanti, A. "Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen". *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 2019. 60-69.

4) Sistem pencarian. Sistem ini berfungsi memberikan data atau informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan sesuai dengan permintaan dan dalam bentuk yang tidak terstruktur.

5) Manajemen data. Sistem ini berfungsi sebagai media penghubung antara komponen-komponen sistem informasi dengan database dan antara tiap-tiap komponen sistem informasi.

b. Komponen Sistem Informasi Disebut Blok Bangunan (*Building Blok*)

Sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (building blok), yang terdiri dari komponen input, komponen model, komponen output, komponen teknologi, komponen hardware, komponen software, komponen basis data, dan komponen kontrol. Menurut Carolina Niken, semua komponen tersebut saling berinteraksi satu dengan yang lain membentuk suatu kesatuan untuk mencapai sasaran.

1) Komponen input

Input mewakili data yang masuk kedalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumendokumen dasar.

2) Komponen model

Komponen ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematik yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara yang sudah ditentukan untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan.

3) Komponen output

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem.

4) Komponen teknologi

Teknologi merupakan “tool box” dalam sistem informasi, Teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, neghasilkan dan mengirimkan keluaran, dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.

5) Komponen hardware

Hardware berperan penting sebagai suatu media penyimpanan vital bagi sistem informasi. Yang berfungsi sebagai tempat untuk menampung database atau

lebih mudah dikatakan sebagai sumber data dan informasi untuk memperlancar dan mempermudah kerja dari sistem informasi.

6) Komponen software

Software berfungsi sebagai tempat untuk mengolah, menghitung dan memanipulasi data yang diambil dari hardware untuk menciptakan suatu informasi.

7) Komponen basis data

Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya, tersimpan disimpanan luar komputer (*external memory*) dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya. Database merupakan salah satu komponen yang penting di SI, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Sistem basis data (*database system*) ini adalah suatu SI yang mengintegrasikan kumpulan data yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam dalam suatu organisasi.⁵

8) Komponen control

Banyak hal yang dapat merusak sistem informasi, seperti bencana alam, api, te,peratur, air, debu, kecurangan-kecurangan, kegagalan-kegagalan sistem itu sendiri, ketidak efisienan, sabotase dan lain sebagainya. Beberapa pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

c. Komponen Sistem Informasi Manajemen Secara Fisik

Komponen sistem informasi manajemen secara fisik adalah keseluruhan perangkat dan peralatan fisik yang digunakan untuk menjalankan sistem informasi manajemen. Komponen- komponen tersebut meliputi:

1) Perangkat keras, yaitu menunjukkan peralatan computer fisik dan alat-alat yang berhubungan;

2) Perangkat lunak, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk dapat memproses data;

⁵ Sudarso, A. "Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak Dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review Executive Support System (Ess) for Business)". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 2022. 3

3) Database, yaitu sekumpulan tabel, hubungan, dan lain-lain, yang berkaitan dengan penyimpanan data;

4) Prosedur pengoperasian, yaitu tatanan aturan atau petunjuk;

5) Personalia pengoperasian, yaitu ahli komputer, manajer, pengguna, analis (penganalisis), programmer (penyusun program), manajer database (manajer basis data) dan jabatan-jabatan berkaitan yang memanfaatkan sistem informasi berbasis komputer;⁶

d. Komponen Kualitas Informasi

Sebuah informasi bisa bermanfaat, bisa memberikan pemahaman bagi orang yang menggunakannya, jika informasi tersebut memenuhi atau mengandung salah satu komponen dasarnya. Jika dianalisis berdasarkan pendekatan information system, pada dasarnya ada sekitar enam komponen.

Adapun keenam komponen informasi tersebut adalah sebagai berikut:

1) Root of Information, yaitu komponen akar bagian dari informasi yang berada pada tahap awal keluaran sebuah proses pengolahan data. Contoh yang termasuk ke dalam komponen awal ini adalah informasi yang disampaikan oleh pihak pertama.

2) Bar of Information, merupakan komponen batangnya dalam suatu informasi, yaitu jenis informasi yang disajikan dan memerlukan informasi lain sebagai pendukung sehingga informasi awal dapat dipahami. Contoh, jika membaca headline dalam sebuah surat kabar, untuk memahami lebih jauh tentunya harus membaca informasi selanjutnya, sehingga maksud dari informasi yang ada pada headline dapat dipahami secara utuh.

3) Branch of Information, yaitu komponen informasi yang bisa dipahami jika informasi sebelumnya telah dipahami. Contoh, informasi yang merupakan penjelasan keyword yang telah ditulis sebelumnya, atau dalam ilmu eksakta seperti bentuknya adalah hasil dari sebuah uraian langkah penyelesaian soal dengan rumus-rumus atau perhitungan. Adapun dalam bidang sosial, berupa petunjuk lanjutan dalam mengerjakan atau melakukan sesuatu.⁷

⁶ A. Rusdiana, Irfan Moch. 2014. *Sistem Informasi Manajemen*. (Bandung : Pusta Setia). 102

⁷ Darmawan, D. "COMMUNICATION STRATEGY MODEL IN DIRECTORATE ICT AS FOR DIGITAL UNIVERSITY 2023". *Gunahumas*, 2(1), 2019. 286

4) Stick of Information, yaitu komponen informasi yang lebih sederhana dari cabang informasi. Informasi ini merupakan informasi pengayaan pengetahuan. Kedudukannya bersifat pelengkap terhadap informasi lain. Contoh, informasi yang muncul ketika seseorang mampu mengambil kebijakan/keputusan untuk menyelesaikan proses kegiatan, maka untuk menyempurnakannya memperoleh informasi-informasi pengembangan dari keterampilan yang sudah dimiliki.

5) Bud of Information, yaitu komponen informasi yang sifatnya semi-mikro, tetapi keberadaannya sangat penting sehingga dalam jangka waktu yang akan datang informasi ini akan berkembang dan dicari serta ditunggu oleh pengguna informasi sesuai kebutuhannya. Contoh, bakat dan minat, cikal bakal prestasi seseorang, harapan-harapan yang positif dari seseorang dan lingkungan.

6) Leaf of Information, yaitu komponen informasi yang merupakan informasi pelindung, serta lebih mampu menjelaskan kondisi dan situasi ketika sebuah informasi muncul. Informasi ini berhubungan dengan informasi mengenai kebutuhan pokok, informasi yang menjelaskan cuaca, musim, yang kehadirannya sudah pasti muncul.

Keenam komponen tersebut menjadi syarat sehingga sebuah informasi menjadi berkualitas, yaitu berdasarkan data yang valid dan reliabel, utuh, sumber pertamanya dapat dipercaya, mutakhir, akurat, dan disimpan sedemikian rupa sehingga mendasari pemahaman seseorang sepanjang waktu seiring perkembangan zaman sebagai alat pendukung proses pengambilan keputusan apabila diperlukan.⁸

3. Struktur Sistem Informasi Manajemen Lembaga Pendidikan

a. Hakikat Struktur Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen berusaha untuk menggabungkan keduanya dengan bertumpu pada norma organisasi dalam mendukung kegiatan organisasi. Dengan demikian SIM, diharapkan sistem formal dapat menjadi subsistem terutama keberhasilan organisasi bukan hanya perorangan tetapi hasil kerjasama seluruh organisasi. Maka dari itu, hakikatnya, struktur sistem informasi manajemen (SIM) dapat pula dipandang menurut konsep struktural yang memungkinkan pembahasan dan perancangan sistem fisik yang akan mendefinisikan cara pelaksanaan SIM.

⁸ A. Rusdiana. 2019. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. (Bandung : Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). 44-51

b. Pengelompokan Struktur Sistem Informasi Manajemen

Menurut Gordon, struktur sistem informasi pada dasarnya dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1) Sistem formal

Sistem formal adalah sistem yang berjalan menurut norma-norma organisasi yang berlaku pada semua orang, sesuai dengan kedudukannya dalam organisasi. Sistem ini tergantung kepada tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang dibebankan kepada pemegang jabatan organisasi.⁹

2) Sistem nonformal

Sistem nonformal adalah sistem yang berlaku di lingkungan organisasi melalui saluran-saluran tidak resmi, tetapi mempunyai pengaruh cukup kuat dalam kehidupan organisasi yang bersangkutan. Sistem informasi manajemen (SIM), berusaha untuk menggabungkan keduanya dengan bertumpu pada norma organisasi dalam mendukung kegiatannya. Dengan demikian diharapkan sistem formal dapat menjadi subsistem terutama keberhasilan organisasi bukan hanya perorangan tetapi hasil kerjasama seluruh organisasi.

c. Pembagian Struktur Sistem Informasi Manajemen

Selain struktur formal dan nonformal, Struktur Sistem informasi manajemen dibagi tiga bagian penting yaitu input, proses dan output. Tetapi pada zaman sekarang ditambah satu bagian penting yaitu penyimpanan atau data base sangat penting agar data/informasi tersebut menjadi valid dan dapat digunakan untuk kemudian hari.

Maka dari itu, Gordon, membagi wilayah SIM, berdasar kepentingannya, yaitu:

1) Struktur SIM berdasarkan Kegiatan Manajemen

Kegiatan perencanaan dan pengendalian manajemen dibagi atas tiga macam yaitu: kontrol operasional, kontrol manajemen, dan perencanaan strategi. Pengendalian operasional adalah proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengendalian operasional menggunakan prosedur dan aturan keputusan yang telah ditentukan lebih dahulu dalam jangka waktu yang relatif pendek.

⁹ Bratha, W. G. E. "Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware". *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 2022. 346

Dukungan pengolahan untuk pengendalian operasional terdiri atas: pengolahan transaksi, pengolahan laporan, dan pengolahan pertanyaan. Ketiga jenis pengolahan berisikan berbagai macam pembuatan keputusan yang melaksanakan aturan keputusan yang telah disetujui atau menyajikan suatu keluhan yang mengeluarkan yang akan diambil. Informasi pengendalian manajemen diperlukan oleh berbagai manajer bagian, pusat laba dan sebagainya untuk mengukur prestasi, memutuskan tindakan pengendalian, merumuskan aturan keputusan baru untuk ditetapkan personalia operasional dan mengalokasikan sumber daya.

Proses pengendalian manajemen memerlukan jenis informasi yang berkaitan dengan tingkat ketelitian yang lebih tinggi menyangkut: pelaksanaan yang direncanakan, alasan adanya perbedaan, dan analisa atas keputusan atau arah tindakan yang mungkin.

Perencanaan strategi mengembangkan strategi sebagai sarana suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Kegiatan perencanaan strategi tidak mempunyai keteraturan meskipun sebenarnya bisa dijadwalkan dalam periode waktu yang relative panjang. Informasi yang dibutuhkan haruslah memberikan gambaran yang lengkap dan menyeluruh, walaupun tidak mempunyai ketelitian yang tinggi.

2) Struktur SIM berdasarkan fungsi organisasi

Setiap informasi dapat dianggap sebagai kumpulan subsistem yang didasarkan atas fungsi yang dilaksanakan dalam organisasi. subsistem-subsistem yang umum adalah sebagai fungsi-fungsi utama suatu organisasi dalam pemasaran, produk, logistik, personalia, keuangan dan akuntansi. Setiap fungsi akan melakukan kegiatan sebagai subsistem informasi untuk mendukung pengendalian operasional, pengendalian manajemen dan pengendalian strategi.¹⁰

3) Struktur SIM secara konseptual dan fisik

Menurut Kadir, struktur sistem informasi manajemen (SIM) dapat pula dipandang menurut konsep struktural yang memungkinkan pembahasan dan perancangan sistem fisik yang akan mendefinisikan cara pelaksanaan SIM, yaitu:

a) Struktur Konseptual

¹⁰ Oktaviyana, A. "Analisis Sistem Informasi Manajemen". *Circle Archive*, 1(1). 2023. 6

SIM didefinisikan sebagai suatu gabungan subsistem fungsional yang masing-masing dibagi dalam empat macam pengolahan informasi, yaitu: pengolahan transaksi, dukungan operasional sistem informasi, dukungan pengendalian manajerial sistem informasi, dukungan perencanaan strategi sistem informasi.

b) Struktur Fisik

Struktur konseptual suatu sistem informasi manajemen, adalah untuk subsistem fungsional yang terpisah ditambah suatu pangkalan data, beberapa aplikasi umum, dan satu model dasar analisa umum dan model keputusan. Pada struktur fisik semua aplikasi terdiri atas program yang sama sekali terpisah, tetapi hal ini tidak selalu demikian adanya sehingga ada penghematan yang cukup besar dari pengolahan terpadu dan pemakain modul umum.

Pengolahan terpadu dicapai dengan perencanaan berbagai aplikasi yang paling berhubungan sebagai suatu sistem tunggal untuk menyederhanakan kaitan (interface) dan mengurangi duplikasi masukan sehingga melewati batas fungsional. Struktur fisik juga dipengaruhi pemakain modul umum untuk pengoperasian pengolahan yang menyebabkan tidak ada aplikasi yang lengkap tanpa pemakain modul umum.¹¹

Metodologi

Metode yang digunakan oleh peneliti adalah melalui pendekatan studi literatur, pendekatan ini merupakan metode yang efektif dalam mengkaji bagaimana sistem informasi manajemen dalam menganalisis karakteristik, komponen, dan struktur informasi manajemen lembaga pendidikan. Sehingga bisa dijadikan bahan acuan atau pertimbangan dalam mencari referensi untuk pengembangan sistem informasi manajemen.

Penelaahan literatur yang komprehensif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang muncul dalam sistem informasi manajemen, seperti faktor pendukung dan penghambat. Pendekatan ini juga membuka peluang untuk menganalisis dampak yang beragam, baik positif maupun negatif dari sistem informasi tersebut.

Hasil kajian literatur ini nantinya akan menjadi pijakan untuk menyusun kesimpulan terkait karakteristik, komponen, dan struktur informasi manajemen lembaga pendidikan. Jika diperlukan, kajian ini juga dapat memberikan rekomendasi untuk peningkatan pengembangan atau menjadi rujukan

¹¹ A. Rusdiana. 2019. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. (Bandung : Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat). 50-53

dalam penelitian lanjutan di bidang sistem informasi manajemen. Melalui studi literatur, peneliti dapat memanfaatkan pengetahuan yang telah terbangun dalam penelitian sebelumnya untuk memberikan perspektif yang lebih luas terhadap isu-isu sistem informasi yang dihadapi saat ini.

Temuan dan Diskusi

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan telah digunakan kurang lebih satu dekade di lingkungan Kementerian Agama. Selama itu, telah banyak kemajuan yang dicapai diantaranya: 1) Data Sistem Informasi Manajemen Pendidikan menjadi satu-satunya data yang digunakan untuk pengambilan keputusan dan perencanaan Pendidikan Islam, 2) adanya peningkatan kapasitas pengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, 3) Terjadinya penguatan kelembagaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, 4) Peningkatan kapasitas infrastruktur Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.

Namun di lain pihak, keberadaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan juga masih menyimpan beberapa kekurangan, antara lain: data tersedia tidak tepat waktu, masih rendahnya kapasitas pengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan khususnya di tingkat kabupaten dan sekolah/madrasah, serta rendahnya komitmen dari pengelola Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada tingkat paling bawah. Dengan demikian, pada dasarnya Sistem Informasi Manajemen Pendidikan sangat dibutuhkan dan telah memberikan kontribusi yang cukup signifikan dalam perencanaan pendidikan, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang membutuhkan perbaikan dari berbagai aspek.¹²

Optimalisasi SIM pada lembaga pendidikan Islam akan terwujud manakala ada peran serta teknologi informasi dan komunikasi, sehingga terwujud sebuah informasi yang efektif dan efisien.¹³

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) di lembaga pendidikan memiliki karakteristik yang unik, seperti integrasi data, dukungan pengambilan keputusan, serta peningkatan efisiensi operasional. Komponen utama SIM mencakup input data, proses pengolahan, output informasi, umpan balik, basis data, dan pengguna. Struktur SIM yang terorganisir dengan baik memungkinkan lembaga pendidikan untuk mengelola informasi secara

¹² Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). "Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam". *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1). 2017. 73

¹³ Yaqin, M. A. "Optimalisasi sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan islam". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(1), 2021. 21

efektif, mendukung proses akademik, dan meningkatkan layanan kepada mahasiswa dan staf.

Dengan memanfaatkan SIM, lembaga pendidikan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pendidikan. Sistem ini juga berperan dalam memfasilitasi komunikasi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan, seperti dosen, mahasiswa, dan manajemen.

Saran untuk peneliti selanjutnya, agar melakukan kajian lebih mendalam terkait karakteristik, komponen, dan struktur informasi manajemen lembaga pendidikan, seperti mengoptimalkan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan. Analisis terhadap kendala teknis maupun non-teknis yang dihadapi dalam sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan juga penting dilakukan untuk memberikan solusi yang lebih aplikatif. Terakhir, penting untuk mengembangkan strategi inovatif yang dapat menunjang informasi yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rusdiana. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. (Bandung : Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
- A. Rusdiana. (2019). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. (Bandung : Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat).
- A. Rusdiana. Irfan Moch. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. (Bandung : Pusta Setia).
- Bratha, W. G. E. "Literature Review Komponen Sistem Informasi Manajemen: Software, Database Dan Brainware". *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 2022.
- Darmawan, D. "COMMUNICATION STRATEGY MODEL IN DIRECTORATE ICT AS FOR DIGITAL UNIVERSITY 2023". *Gunahumas*, 2(1), 2019.
- Darwis, A., & Mahmud, H. (2017). "Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam". *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(1). 2017
- Frisdayanti, A. "Peranan brainware dalam sistem informasi manajemen". *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(1), 2019
- Miftah, M., Muzaki, M., & Tamrin, M. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I* (Vol. 1). (Jawa Tengah : Zahira Media Publisher) .
- Oktaviyana, A. "Analisis Sistem Informasi Manajemen" . *Circle Archive*, 1(1). 2023.

- Ridwan, M., Widiastiwi, Y., Zaidiah, A., Purabaya, R. H., Isnainiyah, I. N., Ardilla, Y., ... & Rahayu, T. (2021). *Sistem informasi manajemen*. (Bandung : Widina Bhakti Persada).
- Sudarso, A. "Pemanfaatan Basis Data, Perangkat Lunak Dan Mesin Industri Dalam Meningkatkan Produksi Perusahaan (Literature Review Executive Support System (Ess) for Business)". *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 2022.
- Yaqin, M. A. "Optimalisasi sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan islam". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 1(1), 2021